

SIARAN PERS

No. 083/SP/CCIR/BSS/VIII/2025

Likuiditas dan Fundamental Terjaga, Bank Sampoerna Tegaskan Komitmen Berkelanjutan terhadap UMKM

Jakarta, 12 Agustus 2025 – Porsi penyaluran pinjaman yang signifikan ke usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menegaskan komitmen PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) terhadap sektor yang secara langsung bersentuhan dengan kehidupan masyarakat ini. Pada akhir kuartal ke dua 2025, 64% dari Rp11,7 triliun total pinjaman yang disalurkan (*outstanding*) Bank Sampoerna diberikan pada UMKM. Penyaluran kredit ke UMKM tersebut, dilakukan secara langsung sebesar Rp4,5 triliun (60% dari total kredit UMKM Bank Sampoerna) dan sebesar Rp3,0 triliun lainnya disalurkan melalui mitra strategis seperti perusahaan *financial technology* (*fintech*), perusahaan *peer-to-peer lending*, *multifinance*, koperasi simpan pinjam, perusahaan modal ventura, dan lain sebagainya.

Di sisi lain, penghimpunan dana murah dalam bentuk tabungan dan giro (*Current Accounts and Saving Accounts/CASA*) per akhir kuartal 2 tahun 2025 ini mencapai Rp2,5 triliun, atau meningkat 52% dibandingkan dana yang dihimpun pada tahun sebelumnya. Dengan peningkatan ini, rasio dana murah mencapai 19,2%, jauh meningkat dari 11,7% pada satu tahun sebelumnya.

Direktur Finance & Business Planning Bank Sampoerna, Henky Suryaputra, menyampaikan bahwa rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) berada pada tingkat 88,8% atau 2,5% lebih tinggi dari LDR pada akhir Juni 2024 sebesar 86,3%.

“Kami menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit untuk memastikan efisiensi pemanfaatan dana tanpa menafikan pentingnya menjaga kondisi likuiditas yang sehat. LDR pada akhir Juni 2025 merupakan kondisi yang baik dan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) Bank dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi,” ujar dia.

Margin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*) yang terjaga di level 4,4% untuk enam bulan pertama tahun 2025 mencerminkan kemampuan Bank dalam mengelola kredit dan DPK secara optimal di tengah kondisi pasar yang kompetitif dan kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Didukung juga dengan pendapatan non-bunga yang pada semester pertama 2025 mencapai Rp93,4 miliar, Bank Sampoerna berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp11,2 miliar.

Kinerja positif Bank Sampoerna dicapai dengan praktik perbankan yang *prudent* (dilaksanakan dengan berhati-hati) dan dengan fundamental yang sangat kuat. Melayani segmen UMKM dengan risiko kredit yang tinggi, rasio kredit bermasalah bruto dijaga pada tingkat 4,2%. Demikian pula rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sangat solid pada tingkat 27,9%.

CEO Bank Sampoerna, Ali Yong, menegaskan dukungan Bank Sampoerna terhadap UMKM selain berbentuk penyediaan pembiayaan, juga berbentuk penyediaan layanan keuangan lainnya seperti memfasilitasi pembayaran menggunakan QRIS dan transfer dengan biaya yang terjangkau, bahkan gratis. “Kami berkomitmen untuk terus hadir dengan layanan penyediaan pembiayaan serta berbagai layanan keuangan yang relevan guna mendukung pertumbuhan pelaku usaha di berbagai daerah,” ujarnya.

Ali juga menegaskan nilai strategis kolaborasi dalam kegiatan usaha yang dijalankan Bank Sampoerna. “Sinergi yang tercipta antara Bank Sampoerna dengan berbagai mitra strategis menjadi ujung tombak bagi Bank dalam memperluas akses pembiayaan serta menyediakan berbagai layanan perbankan yang diperlukan UMKM untuk dapat berkembang secara berkelanjutan,” ungkap dia.

Kolaborasi ini diwujudkan melalui kerja sama antara Bank Sampoerna dengan berbagai mitra. Dengan kolaborasi tersebut mitra dapat menyediakan layanan perbankan bagi pelanggan/nasabah/anggotanya. Layanan yang diberi Bank Sampoerna ini banyak dikenal sebagai layanan *Bank as a Service* (BaaS). Hasilnya tercermin dari peningkatan penggunaan layanan *virtual account*, pembayaran melalui QRIS, dan transfer dana melalui mitra (*host-to-host fund transfer*) yang pada periode enam bulan hingga Juni 2025 mencapai 148 juta transaksi senilai total Rp59 triliun, meningkat 10 kali lipat dibandingkan dengan jumlah transaksi pada periode yang sama di tahun 2024.

Kolaborasi juga memungkinkan berbagai layanan inovatif yang dapat langsung dirasakan dan dimanfaatkan masyarakat. Mulai Mei lalu, pengguna Sampoerna Mobile Banking dapat melakukan penarikan tunai tanpa kartu di berbagai ATM milik bank lain secara gratis. Penarikan tunai tanpa biaya juga dapat dilakukan di gerai Alfamart dan Alfa Express di seluruh Indonesia.

Dalam hal dukungan pada masyarakat umum, Bank Sampoerna melanjutkan *event* SampoernaFest untuk mendorong peningkatan literasi dan pemanfaatan layanan keuangan digital khususnya pada generasi muda. Melalui acara tersebut, Bank Sampoerna mengajak masyarakat untuk memanfaatkan fitur Sampoerna Mobile Banking sebagai solusi dalam melakukan transaksi secara ekonomis dan merencanakan keuangan jangka panjang. Pada tahun 2025 ini, Sampoerna Fest telah sukses dilaksanakan di Palembang, Samarinda dan Makassar dan akan dilanjutkan ke Pekanbaru pada Oktober mendatang.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk para Fintech, guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Kontak Media:

Ridy Sudarma
Corporate Communications & Investor Relations Head
Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai
Mezzanine Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930
Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234; HP. (62) 812 1058 693
Email: ridy.sudarma@banksampoerna.com